

Analisis Manajemen Kas Kecil dalam Laporan Keuangan pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency

Aisyah Brillianta¹, Dian Fahriani²

Aisyah Brillianta Universitas Nahdlatul ‘Ulama Sidoarjo, Indonesia

Dian Fahriani Universitas Nahdlatul ‘Ulama Sidoarjo, Indonesia

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Email : 32422019.student@unusida.ac.id¹, dianfahriani.akn@unusida.ac.id²

ABSTRACT : *The progress of a simple business to a larger stage definitely means the quality of the company's work is good, one of which is the quality of its financial reports. Among the qualities of a good report is cash which is an important part of the company. Petty cash is used by companies to finance expenses/operations whose amounts are relatively small and are not effective if paid by check. Considering the importance of maintaining a petty cash fund for company operational activities. The aim of this research is to review how petty cash is managed and find out the application of petty cash at the Star Land Regency Housing Marketing Office. The research method used in this research is descriptive qualitative with data collection methods using observation methods. The Star Land Regency Housing Marketing Office uses the fluctuation method in recording petty cash in financial reports, namely recording every expenditure that occurs,*

Keywords : *cash, petty cash, financial reports*

ABSTRAK : Kemajuan pada usaha yang sederhana ke tahap yang lebih besar pasti memiliki kualitas kerja perusahaan yang baik, salah satunya pada kualitas laporan keuangannya. Diantara kualitas laporan yang baik ada kas yang merupakan suatu bagian yang penting dalam perusahaan. Kas kecil digunakan oleh perusahaan dalam membiayai pengeluaran/operasional yang jumlahnya relatif kecil dan tidak efektif jika dibayarkan dengan cek. Mengingat pentingnya diadakan dana kas kecil untuk kegiatan operasional perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk meninjau bagaimana pengelolaan kas kecil dan mengetahui penerapan kas kecil pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan metode observasi. Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency menggunakan metode fluktuasi dalam pencatatan kas kecil pada laporan keuangan yaitu melakukan pencatatan setiap terjadi pengeluaran,

Kata Kunci : kas, kas kecil, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu usaha dari tahap sederhana ke tahap yang lebih luas tidak lepas dari kualitas kerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik tidak mungkin dapat terwujud tanpa system penjagaan dan pengawasan serta prosedur kerja yang memadai. Pada kegiatan operasional perusahaan sehari-hari terdapat kebutuhan peralatan atau pengeluaran lainnya yang bersifat relative kecil untuk menunjang kinerja perusahaan. Penunjang kebutuhan peralatan tersebut sering kali memerlukan pengeluaran dana yang harus segera dibayarkan agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar.

Kas kecil merupakan sejumlah dana yang dibentuk khusus untuk pengeluaran yang bersifat harus didahulukan pendanaannya dan relative kecil jumlahnya. Setiap pengeluaran uang dibuktikan dengan bukti pengeluaran kas kecil. Kelengkapan dokumen pada dana kas kecil menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil sudah berjalan dengan baik. Apabila pengelolaan kas kecil tidak dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan dampak pada laporan keuangan perusahaan. Penyelewengan pada kas kecil dapat terjadi apabila pengelolaan tidak dijalankan sesuai dengan standart akuntansi kas kecil. Untuk mendapatkan hasil yang efektif

Received: Agustus 19, 2024; Revised: September 20, 2024; Accepted: Oktober 08, 2024;

Online Available: Oktober 11, 2024;

dari pelaksanaan kas kecil, maka pengelolaan kas kecil pada perusahaan harus dilakukan dengan pengembalian kas kecil harus lengkap dan telah diperiksa keasliannya agar tidak terjadi perselisihan dalam pengelolaan kas kecil.

Kas kecil atau petty cash adalah dana khusus yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari yang berjumlah relative kecil dan bersifat rutin. Contoh pembiayaan yang dikeluarkan seperti membayar rekening listrik, rekening air, biaya telepon, biaya internet, pembelian ATK (Alat Tulis Kantor), foto copy dokumen dan biaya lainnya. Selain itu, pembentukan petty cash juga digunakan sebagai dana langsung untuk membayar pengeluaran yang bersifat mendadak yang tidak praktis apabila menggunakan cek.

Manajemen kas kecil merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan sebuah perusahaan, termasuk di dalamnya Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency. Kas kecil berfungsi untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari yang tidak dapat dipenuhi oleh kas besar, sehingga pengelolaannya yang efektif menjadi krusial bagi kelancaran operasional.

Ditengah persaingan yang ketat dalam industry property, efisiensi dalam pengelolaan keuangan menjadi factor penentu keberhasilan. Penerapan manajemen kas kecil yang baik tidak hanya membantu dalam mengontrol pengeluaran, tetapi juga dadalam mengoptimalkan likuiditas perusahaan. Dengan pemantauan yang keta, perusahaan dapat mencegah kebocoran kas dan memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan akurat dalam laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang transparan dan akurat merupakan alat komunikasi yang penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Analisis penerapan manajemen kas kecil di Star Land Regency diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektifitas strategi pengelolaan kas yang diterapkan, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya diadakan dana kas kecil untuk kegiatan operasional perusahaan, diharapkan dapat diidentifikasi praktik terbaik dan potensi perbaikan dalam pengelolaan kas kecil, sehingga kontribusinya terhadap stabilitas keuangan dan pertumbuhan perusahaan dapat lebih optimal. Tujuan penelitian ini adalah Untuk meninjau bagaimana pengelolaan kas kecil dan mengetahui penerapan kas kecil pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Soemarso (2019) Kas Kecil adalah sebuah nominal uang yang disisihkan yang berjumlah tidak besar dan memiliki fungsi memberikan pekayanan perusahaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Fungsi utama kas adalah sebagai alat pembayaran perusahaan yang siap digunakan untuk melakukan transaksi setiap saat. Kas dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu saldo kas tunai yang berada di perusahaan (kas kecil / *petty cash*) dan rekening giro (kas yang terdapat di bank) yang dapat diambil setiap saat. Rekening giro

adalah kas yang terdapat di bank yang sewaktu-waktu dapat digunakan. Kas pada bank ini dapat berupa kas yang dibatasi penggunaannya atau *restricted cash* (Murniati, dkk., 2022).

Mindhari, dkk (2020), dalam penelitiannya yang berjudul Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: PT Es Hupindo). Menghasilkan sebuah Sistem Pengendalian Kas Kecil berbasis desktop pada PT Es Hupindo Lampung Selatan untuk mempermudah pengawasan pelaporan kas yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pada sistem yang dibuat terdapat grafik yang digunakan sebagai bahan evaluasi kas kecil dan pendukung dalam pengambilan keputusan di periode berikutnya. Hal tersebut berbeda dengan penelitian saat ini, dimana pengendalian internal di Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency menggunakan PUM (Pengajuan Uang Muka) untuk pembentukan petty cash dan PJUM (Pertanggungjawaban Uang Muka) sebagai laporan pertanggungjawaban yang harus diselesaikan sebelum pengisian kembali dana petty cash.

Wulandari dan Khabibah (2021), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. Menghasilkan penelitian dan pembahasan bahwa penerapan petty cash di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang memiliki perbedaan dengan kaidah akuntansi pada umumnya, yaitu dengan menggunakan Uang Muka/Persekot. Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang dana petty cash dibentuk dengan uang muka dan biasa disebut Persekot. Setiap pembiayaan atau pengeluaran operasional bank yang bersifat kecil seperti beban ATK, beban rapat kerja, biaya BBM Kendaraan, dan lain sebagainya yang membutuhkan dana segera dibiayai menggunakan Persekot. Dana untuk Persekot ini diambil dari dana petty cash yang diambil melalui Teller dan dianggap sebagai utang yang harus dikembalikan. Pada penelitian ini petty cash dibentuk dengan uang muka dengan menggunakan PUM (Pengajuan Uang Muka) dan laporan pertanggungjawaban menggunakan PJUM (Pertanggungjawaban Uang Muka)

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengadakan penelitian secara langsung ke perusahaan dengan metode pengambilan data menggunakan metode observasi yang berkaitan dengan pencatatan kas kecil pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency yang berlokasi di Jalan Garuda Barat Terungkulon, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Tujuan Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dan memahami penerapan kas kecil (petty cash) pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prosedur Manajemen Kas Kecil

Penetapan dana kas kecil atau pihak manajemen menentukan jumlah tetap dana yang disediakan dalam kas kecil (float) sesuai dengan kebutuhan operasional.

Pengisian Kembali (Replenishment) pengisian ulang dilakukan Ketika kas kecil mulai menipis atau pada akhir periode tertentu. Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency melakukan pengisian ulang petty cash setiap satu minggu sekali pada hari sabtu untuk kebutuhan kas kecil kantor dan melakukan pengisian lagi pada hari senin untuk kebutuhan operasional lapangan.

Prosedur penganggaran persekot dilakukan dengan Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency membuat PUM (Pengajuan Uang Muka) yang dilakukan oleh Admin Kantor dengan persetujuan Staff Finance dan mengirimnya ke pusat. Dalam penyelesaian Persekot dilakukan setiap satu minggu sekali dengan disertai kwitansi, nota, struk, atau bukti-bukti lainnya. Jika terdapat selisih lebih atau sisa uang Persekot dimana uang Persekot tidak terpakai semuanya, maka selisih lebih dari uang Persekot tersebut disimpan di rekening untuk kebutuhan yang diperlukan selanjutnya.

Pada Persekot ini perlakuan akuntansi yang digunakan adalah berupa metode beban ditangguhkan. Dalam hal ini, bahwasannya dana petty cash yang telah digunakan oleh Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency adalah menggunakan metode fluctuating system. Metode fluktuasi dalam pencatatan kas kecil pada laporan keuangan yaitu melakukan pencatatan setiap terjadi pengeluaran.

Pelaporan Kas Kecil dalam Laporan Keuangan yakni kas kecil dicatat sebagai bagian dari aktiva lancar pada neraca (laporan posisi keuangan). Biasanya, kas kecil disatukan dengan kas dan setara kas lainnya. Sedangkan laporan arus kas yakni kas kecil jarang diungkapkan secara rinci dalam laporan arus kas karena jumlahnya relative kecil dan termasuk dalam arus kas operasi. Namun, perubahan signifikan pada kas kecil dapat memengaruhi arus kas operasional secara keseluruhan.

KEBUTUHAN DANA TERUNG KULON		
PERIODE : 02 September 2024		
No	Keterangan	Rp.
1	Operasional Lapangan Perumahan Star Land Regency	1.200.000
2	Pengajuan Dana Kas Kantor	1.500.000
TOTAL		2.700.000

Catatan

1. Saldo Kas Terung per 02 September 2024 Rp. 151.000,-

Terungkulon, 2 September 2024
 Staff Finance
 ANDREAS KENTARPO
 0822447509430

Gambar 1. Form Pengajuan Petty Cash

Metode Pencatatan Kas Kecil

Kas merupakan bagian terpenting pada laporan keuangan karena perannya paling banyak pada transaksi operasional perusahaan. Setiap transaksi yang terjadi yang bentuknya relative kecil dan tidak efektif dan perusahaan harus menyediakan anggaran kas kecil untuk membayar transaksi atau pengeluaran yang sifatnya kecil.

Metode pencatatan kas kecil terdiri dari dua metode yaitu metode dana tetap (imprest fund) dan metode fluktuasi (fluctuating system). Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency menggunakan metode fluktuasi dalam pencatatan kas kecil pada laporan keuangan yaitu melakukan pencatatan setiap terjadi pengeluaran. Pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil seperti pembelian alat tulis kantor (ATK), pembelian tinta computer, uang transportasi, pembayaran listrik, wifi kantor, air, telepon dan lain-lain.

Pembukuan kas kecil atau petty cash ini dana pengeluaran rutin dan relative kecil jumlahnya. Tujuan kas kecil yaitu sebagai acuan pengeluaran rutin. Kenapa disebut sebagai pengeluaran rutin, karena biasanya biaya yang terkait dalam pengeluaran rutin usaha relative kecil dibandingkan dengan yang lain dan nominalnya pun relative kecil. Meringankan pekerjaan tujuannya dengan adanya kas kecil pencatatan dana yang dikeluarkan menjadi jelas, itu artinya analisis untuk bahan laporan juga lebih mudah. Selain tujuan ada juga metode kas kecil yaitu dengan menggunakan metode fluktuasi yang artinya metode pengisian dan pengendalian kas kecil yang jumlahnya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Contoh pembukuan kas kecil dari Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency :

September 2024	2	: Pembentukan dana kas kecil Rp.2.700.000,-
	2	; Biaya Operasional Lapangan Rp. 1200.000,-
	3	: Dibayar biaya kebersihan dan sampah Rp. 100.000,-
	5	: Dibayar biaya fotocopy dokumen Rp. 70.000,-

- 7 : Dibeli peralatan kantor (ATK) Rp. 150.000,-
- 7 : Dibayar biaya internet Rp. 313.000,-
- 9 : Dibayar biaya listrik di e-commerce Rp. 204.000,-
- 9 : Dana kas kecil ditambah Rp. 1.610.000,-
- 9 ; Biaya Operasional Lapangan Rp. 1.200.000,-
- 11 : Dibeli jamuan tamu Rp. 100.000,-
- 12 : Dibayar biaya marketing Rp. 350.000,-
- 13 : Dibayar biaya transportasi Rp. 100.000,-
- 16 : Dana kas kecil ditambah Rp. 3.700.000,-
- 16 : Biaya Operasional Lapangan Rp. 1.200.000,-
- 17 : Dibayar fotocopy dokumen Rp. 35.000,-
- 21 : Dibayar Udith perumahan starland Rp. 2.424.000,-
- 23 : Dana kas kecil ditambah Rp. 1.200.000,-
- 23 : Biaya Operasional lapangan Rp. 1.200.000,-
- 30 : Dana kas kecil ditambah Rp. 500.000,-

Tabel 1. Mutasi Kas Kecil Pada Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency
Star Land Regency, Mutasi Kas Kecil

Tgl	Keterangan	Mutasi		Saldo
		Debet	Kredit	
01/09/2024	Saldo Kas Kantor			Rp 151.000
02/09/2024	Pembentukan Dana Kas Kecil	Rp 2.700.000		Rp 2.851.000
	Biaya operasional lapangan		Rp 1.200.000	Rp 1.651.000
03/09/2024	Biaya Kebersihan dan sampah		Rp 100.000	Rp 1.551.000
05/09/2024	Biaya Fotocopy Dokumen		Rp 70.000	Rp 1.481.000
07/09/2024	Peralatan Kantor		Rp 150.000	Rp 1.331.000
	Biaya Internet		Rp 313.000	Rp 1.018.000
	Biaya listrik		Rp 204.000	Rp 814.000
09/09/2024	Dana kas kecil ditambah	Rp 1.610.000		Rp 2.424.000
	Biaya operasional lapangan		Rp 1.200.000	Rp 1.224.000
11/09/2024	Pembelian jamuan tamu		Rp 100.000	Rp 1.124.000
12/09/2024	Biaya marketing		Rp 350.000	Rp 774.000
13/09/2024	Biaya transport		Rp 100.000	Rp 674.000
16/09/2024	Dana kas kecil ditambah	Rp 3.700.000		Rp 4.374.000
	Biaya operasional lapangan		Rp 1.200.000	Rp 3.174.000
17/09/2024	Biaya Fotocopy Dokumen		Rp 35.000	Rp 3.139.000
21/09/2024	Biaya Udith perumahan		Rp 2.424.000	Rp 715.000
23/09/2024	Dana kas kecil ditambah	Rp 1.200.000		Rp 1.915.000
	Biaya operasional lapangan		Rp 1.200.000	Rp 715.000
30/09/2024	Dana kas kecil ditambah	Rp 500.000		Rp 1.215.000

Periode September 2024

Melihat dari data yang disajikan diatas, Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency sudah melakukan pencatatan pada kas kecil menggunakan metode fluktuasi. Dana kas kecil dibuat melalui perkiraan lebih dulu banyak kas yang diperlukan dalam berbagai pembayaran dari dana itu dalam satu waktu, seperti dalam satu minggu, dua minggu ataupun satu bulan, selanjutnya uang diserahkan ke bagian admin kantor. Dan jika dana kas kecil telah habis atau hamper habis, maka harus segera diisi agar tidak mengganggu pembelian dan pembayaran tagihan serta kebutuhan kantor atau perusahaan.

Tabel 2. Penerapan Kas Kecil Menggunakan Metode Fluktuasi Menurut Teori Akuntansi dan Kantor Pemasaran Star Land Regency

No	Teori	Star Land Regency	Keterangan
1	Kas kecil disediakan untuk membiayai pengeluaran atau operasioanal yang jumlahnya kecil dan tidak efektif apabila menggunakan cek	Perusahaan mempergunakan dana kas kecil dalam membayarkan pengeluaran yang kecil, dan tidak dibayarkan dengan cek	Sesuai pada teori
2	Dana kas kecil dikelola oleh karyawan tertentu yang menangani semua pengeluaran yang berkaitan pada kas kecil, biasanya dinamakan kasir kas kecil	Dana kas yang dikendalikan oleh administrasi yang mengawasi semua pengeluaran yang berkaitan dengan dana kas kecil	Sesuai pada teori
3	Terdapat dua metode yang berkaitan dengan kas kecil yaitu metode fluktuasi dan metode imprest	Perusahaan menggunakan metode fluktuasi	Menggunakan metode fluktuasi karena setiap kali ada pengeluaran selalu dicatat
4	Pada metode fluktuasi setiap ada pengeluaran kas kecil langsung membuat pencatatan	Bagian administrasi langsung membuat pencatatan jika terjadi pengeluaran kas kecil	Sesuai pada teori
5	Perusahaan mengatur jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil berdasarkan pada keperluan	Terjadi kekosongan dana kas kecil karena waktu pengisian dana aks jumlahnya tak ditetapkan	Tidak sesuai pada teori
6	Setiap melakukan pembayaran harus menyertakan slip atau bukti	Bagian administrasi menerima slip pengeluaran melalui struk pembelanjaan	Sesuai pada teori

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dari penelitian yang sudah dilaksanakan di Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency, maka diambil kesimpulan bahwa kas kecil yang dibuat oleh perusahaan dikhususkan untuk membayar berbagai pengeluaran yang sifatnya kecil dan tidak efektif jika dibayarkan menggunakan cek, serta pengeluaran atau pembayaran dana kas kecil dibuatkan ataupun dicatat sesudah uang dikeluarkan.

Metode pencatatan yang digunakan pada pengerjaan kas kecil oleh Kantor Pemasaran Perumahan Star Land Regency menggunakan metode fluktuasi, yang mana saldo berubah-ubah dan pengisian kembali pada saldo apabila dana kas kecil sudah hampir habis.

Tugas akuntan tentu tidak hanya membuat laporan keuangan melainkan melakukan analisis dari data yang didapat. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis.

Saran

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran agar pengisian kas kecil sebaiknya perusahaan menentukan jumlah dana sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, C. A., & Nurhasanah, S. (2023). Implementasi penerapan metode kas kecil pada CV. Rumah Mutu Indonesia.
- Khayati, N., Ardhana, A., & Suhatmi, C. E. (2023). Analisis penerapan manajemen kas kecil dalam laporan keuangan pada kantor agent property Ultimate Realty Solo. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2023*.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). Perancangan pengendalian internal arus kas kecil menggunakan metode imprest (Studi kasus: PT Es Hupindo). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 58–63.
- Nuraeni, F. (2023). Pembukuan kas kecil dalam metode fluktuasi bagi para pelaku UMKM di Desa Cinta Langgeng.
- Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis pengelolaan dana kas kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)*, 4(1), 65–73.
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis perlakuan akuntansi pada kas kecil pada PT. Kallista Alam kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*.